

# MODEL PEMBELAJARAN JARAK JAUH BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR FRANKOFON MELALUI TEKNOLOGI MULTIMEDIA

## A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Perkembangan pembelajaran bahasa Indonesia di dunia akhir-akhir ini menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini terbukti dengan adanya jurusan atau mata kuliah bahasa Indonesia sebagai bahasa asing di universitas terkenal di dunia, misalnya di Australia, Perancis, dan Jepang. Penelitian-penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Lengkanawati (1997), Ajip Rosidi (2001), dan Hardini (2004) membuktikan adanya perkembangan pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing (selanjutnya disebut BIPA).

Berbagai upaya telah banyak dilakukan untuk mewujudkan kondisi pembelajaran BIPA yang mantap. Dalam konteks global, pembelajaran BIPA, secara hipotesis, akan mengalami perkembangan, sehingga berbagai langkah harus segera dirumuskan untuk mengimbangi perkembangan yang terjadi. Perkembangan saat ini yang cenderung berpihak pada perkembangan teknologi informasi merupakan realitas.

Penggunaan hasil teknologi dalam pendidikan merupakan bagian dari teknologi pendidikan. Pemakaian hasil teknologi dalam pembelajaran bahasa dewasa ini sudah dikenal dan dipakai dalam dunia pendidikan, seperti penggunaan media pengajaran melalui *slide*, *OHP*, komputer, dan laboratorium bahasa. Sehubungan dengan berkembangnya teknologi komputer yang dapat mengakses internet maka keterbatasan sumber-sumber belajar, informasi, pengenalan bahasa, mulai dapat teratasi.

Dalam era globalisasi dan teknologi saat ini, pengajaran dan pembelajaran yang menggunakan multimedia, secara hipotesis, mampu meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu pendekatan baru yang sudah dikenal dan dapat membantu proses ini ialah pengajaran dan pembelajaran berbasis internet yang mengintegrasikan konsep multimedia dan hipermedia. Pendekatan ini telah banyak diaplikasikan di negara maju melalui penyediaan situs *web* yang dibuat khusus untuk tujuan pengajaran dan pembelajaran.

Kemajuan yang pesat dalam bidang teknologi juga telah membawa banyak perubahan terhadap pembelajaran bahasa. Pembelajaran bahasa kini telah berkembang menuju metode pembelajaran yang baru, yaitu pembelajaran bahasa di alam maya dengan media internet. Dengan metode yang baru ini, para pengajar dan pembelajar bahasa dapat berkomunikasi melalui komputer yang berisikan modem.

Pembelajaran yang menggunakan metode baru ini dapat membantu memperkenalkan bahasa Indonesia ke dunia luar. Melalui internet, pengguna dan pemerhati bahasa Indonesia dapat melewati batas geografis dan waktu.

Pembelajaran bahasa Indonesia dapat diakses oleh peminat bahasa tersebut di seluruh dunia. Hal ini dapat terjadi karena internet merupakan satu jaringan antarbangsa yang menghubungkan lebih dari 50.000 jaringan di lebih dari 150 negara. Hingga kini terdapat lebih dari 75 juta website *online* di seluruh dunia. Internet kini mempunyai jutaan pengguna di seluruh dunia dan angka ini akan semakin bertambah dengan penurunan harga komputer dan modem.

Sehubungan dengan penggunaan teknologi ini yang relatif masih baru dalam sistem pendidikan di Indonesia, para pemerhati dan pengajar BIPA perlu mempunyai literatur teknologi dan memahaminya secara global. Hal ini dapat membantu para pengajar dalam menerapkan metode ini dengan benar.

Dengan hadirnya internet yang dapat dikonsumsi oleh masyarakat Frankofon (penutur bahasa Perancis), perkembangan BIPA dapat diakses dengan mudah oleh peminat bahasa Indonesia. Fenomena ini tentu saja merupakan hal yang menguntungkan bagi perkembangan bahasa Indonesia. Namun, di samping fenomena menggembirakan tersebut, muncul keresahan terhadap kurangnya media yang mempromosikan bahasa Indonesia, terutama melalui media alam maya, yaitu internet. Padahal, perkembangan BIPA selayaknya diiringi dengan munculnya berbagai situs tentang pembelajaran bahasa Indonesia, mulai dari tingkatan pemula hingga tingkatan mahir. Pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing saat ini banyak memerlukan pengembangan dalam strategi pembelajarannya. Seiring dengan kemajuan teknologi di bidang informatika, sistem pendidikan terbuka dan jarak jauh melalui media internet berkonsep CD-ROM (*compact disc read only memory*) multimedia interaktif adalah alternatif yang sangat memadai.

CD-ROM merupakan produk teknologi yang dapat menyimpan data dalam jumlah yang besar, yaitu lebih dari 600 MB (*megabytes*) dibandingkan dengan disket (*floppy disc*) yang hanya dapat menyimpan data maksimal 1,4 MB. Pringawidagda (2002 : 157) menyatakan bahwa CD-ROM merupakan media yang disebut sebagai perangkat lunak yang dapat menyimpan materi-materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Sesuai dengan namanya, data yang ada di CD-ROM tidak bisa dihapus. CD-ROM dapat diakses dan dibaca di layar atau dicetak dari komputer apapun yang memiliki fasilitas CD-ROM *player*. Data yang disimpan dalam CD-ROM ini dapat berupa teks, gambar, foto, presentasi, *slide*, audio, video.

Pembelajaran bahasa dengan menggunakan CD-ROM dapat mendorong pembelajar untuk dapat menguasai keempat keterampilan berbahasa secara cepat dan tepat. Dengan menggunakan media ini, pembelajar dapat melihat animasi gambar, mendengarkan suara penutur asli, memonitor tingkat kemajuan belajarnya sendiri, mengulangi materi-materi yang kurang dimengerti, dan memilih materi yang ingin dipelajari terlebih dahulu.

Kemajuan yang pesat dalam bidang teknologi informatika juga membawa banyak perubahan terhadap pembelajaran bahasa, termasuk pembelajaran bahasa Indonesia sebagai bahasa asing. Pembelajaran bahasa kini telah berkembang menuju sistem pendidikan yang modern, yaitu sistem pendidikan terbuka dan jarak jauh (PTJJ) di alam maya dengan media internet. Pembelajaran yang menggunakan sistem baru ini dapat memperkenalkan bahasa Indonesia ke dunia luar. Sugono (2003: 50) mengemukakan bahwa penggunaan bahasa Indonesia dalam ruang maya (*cyber space*) secara tidak langsung ikut menyebarkan bahasa Indonesia ke dunia internasional.

PTJJ adalah pendidikan yang didasarkan pada keterpisahan antara pembelajar dan pengajar dalam ruang dan waktu disertai dengan pemanfaatan (paket) bahan belajar (multimedia) yang dirancang dan diproduksi secara sistematis. PTJJ mengandung konsep adanya komunikasi tidak terus menerus (*non contagious*) antara pembelajar dan pembelajar, tutor, serta instansi pendidikan. Komunikasi ini dapat dilakukan melalui beragam media, serta adanya penyeliaan dan pemantauan yang intensif dari suatu instansi pendidikan yang menyebabkan pendidikan bersifat fleksibel – dapat dilakukan siapa saja, di mana saja, dan kapan saja (Pannen dalam Belawati, 1999).

Berdasarkan alasan tersebut, peneliti tertarik untuk membuat perangkat lunak (*soft ware*) berbentuk CD-ROM multimedia interaktif untuk pembelajaran bahasa Indonesia khusus bagi penutur Frankofon yang dapat diakses melalui internet. Disertasi ini akan memperkenalkan satu pendekatan inovatif pengajaran dan pembelajaran bahasa melalui media internet yang mengintegrasikan konsep multimedia interaktif.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Sampai saat ini belum ada perangkat lunak pengajaran dan pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur Frankofon, baik dari tingkat pemula, menengah maupun mahir; yang ada baru situs tentang organisasi dan profil BIPA. Dengan demikian maka diperlukan perangkat lunak pembelajaran bahasa Indonesia sebagai bahasa asing untuk memperkenalkan bahasa Indonesia ke dunia Frankofon yang dapat diakses melalui internet. Apabila hal itu dapat direalisasikan maka melalui internet, pembelajaran bahasa Indonesia dapat diakses oleh peminat bahasa Indonesia, terutama di lebih dari 55 negara Frankofon di dunia.

Dengan adanya perkembangan media internet yang dapat digunakan pula sebagai media belajar jarak jauh antarnegara maka studi ini akan difokuskan pada penciptaan model pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur Frankofon, yaitu dengan membuat perangkat lunak CD-ROM yang

dapat diakses melalui internet. Perangkat lunak ini akan berlandaskan pada konsep multimedia interaktif yang diasumsikan akan mempermudah akses dan memiliki berbagai keunggulan.

Pembuatan sebuah model pembelajaran memerlukan keakuratan yang dapat dipertanggungjawabkan secara empiris. Kekompleksan unsur yang menopang model tersebut memerlukan tahapan-tahapan yang teliti, terlebih lagi apabila model belajar yang disusun ditujukan untuk orang asing yang memiliki budaya atau karakteristik keseharian yang berbeda dengan pencipta model. Berkaitan dengan itu, dalam menyusun sebuah model pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur berbahasa Perancis diperlukan pengenalan terhadap budaya masyarakat terkait.

Penelitian ini tidak akan membicarakan seluruh persoalan yang menyangkut pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing, namun hanya membahas sebagian dari persoalan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada :

- a. pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur Frankofon dengan metode jarak jauh;
- b. pembuatan perangkat lunak CD-ROM dengan konsep multimedia interaktif untuk pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur Frankofon;
- c. penyusunan materi pembelajaran;
- d. penyusunan model pembelajaran yang diadaptasikan dengan media internet.

Dari uraian tersebut, dapat diajukan sebuah pertanyaan besar, yaitu : model pembelajaran bahasa Indonesia yang bagaimana yang sesuai untuk penutur Frankofon? Berdasarkan pertanyaan penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan-permasalahan berikut ini.

- a. Materi bahasa Indonesia apa yang sesuai untuk penutur Frankofon yang akan ditampilkan dalam CD-ROM?
- b. Model pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur Frankofon yang bagaimana yang sesuai dengan konsep multimedia interaktif?
- c. Seberapa besar efektivitas model pembelajaran jarak jauh bahasa Indonesia bagi penutur Frankofon melalui teknologi multimedia?
- d. Kendala-kendala apa sajakah yang dialami oleh para pembelajar Frankofon yang mempelajari BIPA?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk memperoleh hasil objektif tentang sistem pendidikan terbuka dan jarak jauh (PTJJ) bahasa Indonesia

bagi penutur Frankofon melalui media internet berkonsep CD-ROM multimedia interaktif dalam upaya pencarian model pembelajaran bahasa Indonesia jarak jauh.

Adapun tujuan khususnya adalah untuk memperoleh :

- a. informasi faktual tentang materi pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur Frankofon;
- b. informasi empiris tentang model pembelajaran materi pembelajaran BIPA;
- c. informasi faktual tentang capaian dan kendala yang dihadapi oleh para pembelajar BIPA penutur Frankofon.

#### **D. Metode Penelitian**

Secara keseluruhan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (*Research and development*) melalui langkah-langkah *define, design, develop, develop and disseminate*. Dari langkah-langkah *4-D* ini, tiga langkah pertama merupakan tahap pengembangan model pembelajaran.

Pada tahap pertama dilakukan studi literatur tentang Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA), PTJJ, teknologi informasi, dan observasi lapangan tentang BIPA di Perancis, lalu dilakukan pengembangan model pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing dengan menggunakan kajian pustaka dan metode deskriptif untuk memilih/menentukan keterampilan apa yang diharapkan dikuasai oleh pembelajar. Selanjutnya dilakukan uji coba terbatas dengan metode kuasi eksperimen.

Pada tahap kedua dilakukan uji coba untuk mempersiapkan naskah pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur Frankofon lalu dilakukan analisis terhadap model pembelajaran yang dirancang untuk menemukan karakteristik model, sehingga diperoleh prinsip-prinsip pengembangan model untuk menyusun naskah pembelajaran jarak jauh bahasa Indonesia bagi penutur Frankofon melalui teknologi multimedia.

Pada tahap ketiga, setelah model pembelajaran diujicobakan, model ini mengalami tahap pengembangan lanjutan untuk penyempurnaannya dan kemudian diujicobakan kembali pada skala yang lebih besar. Untuk tahap uji coba digunakan metode eksperimen kuasi, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasi semua variabel yang relevan (Campbell dan Stanley, 1966 : 34-35).

Verifikasi naskah model pembelajaran jarak jauh bahasa Indonesia bagi penutur Frankofon melalui teknologi multimedia dilakukan melalui validasi pakar, yang dilanjutkan dengan validasi lapangan pada tahap ketiga.

Hasilnya pada tahap terakhir model ini mengalami tahap *disseminate*, yaitu dilakukan sosialisasi pembelajaran jarak jauh bahasa Indonesia bagi penutur Frankofon melalui teknologi multimedia dengan menggunakan kemasan CD dan yang dapat diunggah secara langsung melalui media internet.

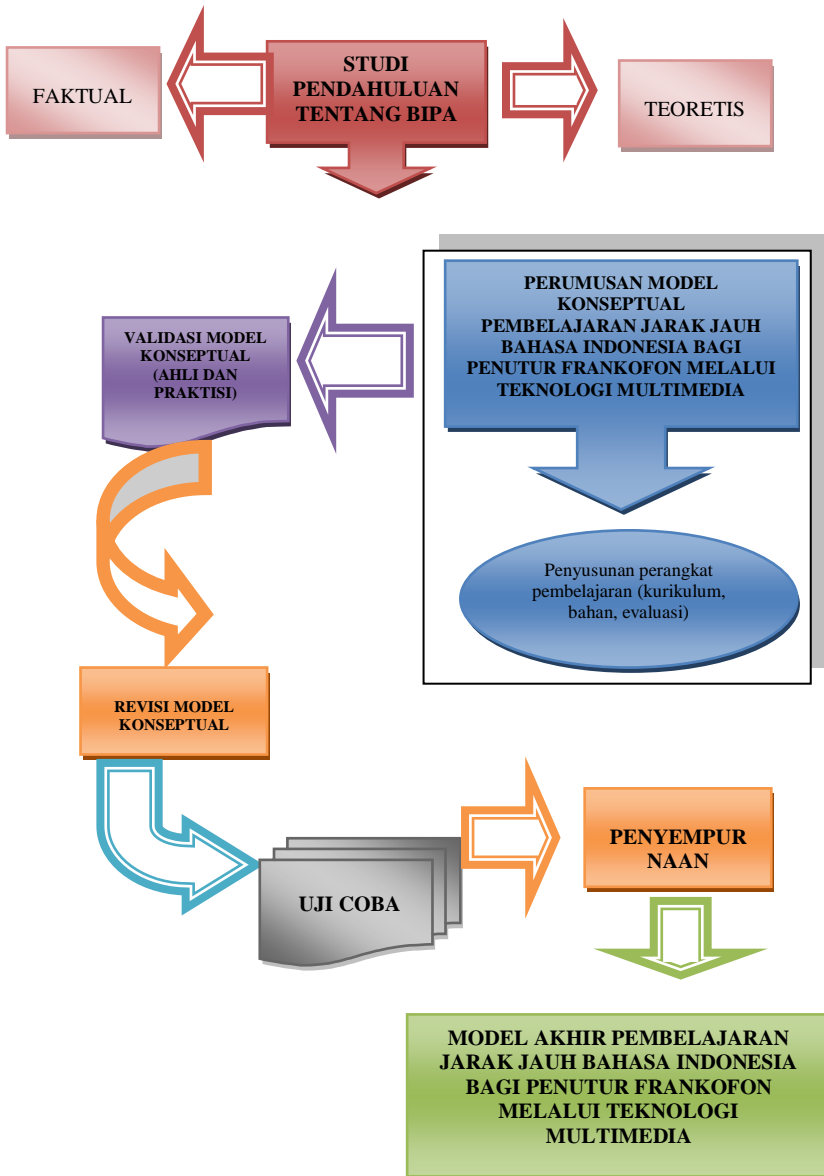
Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa wawancara jarak jauh melalui tes, angket, *chatting*, dan surat elektronik. Selain instrumen tersebut, digunakan pula studi pustaka yang dilakukan untuk memperoleh teori tentang pembelajaran bahasa asing, pembelajaran jarak jauh, dan pembelajaran melalui media komputer dan internet.

### **E. Kerangka Penelitian**

Pada langkah awal, peneliti melakukan studi pendahuluan tentang bahasa Indonesia sebagai bahasa asing dengan melihat beberapa fakta permasalahan yang muncul dan teori-teori yang mendukung tentang BIPA, terutama yang berhubungan dengan pembelajar Frankofon. Dari hasil studi pendahuluan kemudian peneliti merumuskan model konseptual pembelajaran bahasa Indonesia jarak jauh bagi penutur Frankofon melalui teknologi multimedia. Perumusan model konseptual ini didukung dengan penyusunan perangkat pembelajaran berupa kurikulum, bahan pembelajaran, dan evaluasi. Model konseptual ini kemudian diujicobakan, direvisi, dan disempurnakan sehingga pada akhirnya lahir model akhir.

Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan penelitian ini, kerangka berpikir untuk mencari jawaban permasalahan-permasalahan tersebut adalah sebagai berikut ini.

## KERANGKA PENELITIAN



## F. Hasil dan Implikasi Penelitian

Dari hasil penelitian, peneliti dapat membuktikan bahwa subhipotesis dari penelitian ini terbukti. Adapun pembuktian hipotesisnya adalah sebagai berikut.

Pembelajaran bahasa Indonesia dapat dilakukan melalui media internet berkonsep CD-ROM multimedia interaktif. Melalui model ini, pembelajar dapat mempelajari bahasa Indonesia secara mandiri melalui media internet.

Melalui media internet, permasalahan pembelajar dapat diatasi dengan cara khusus. Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi pembelajar pada proses pembelajaran, mereka dapat berkomunikasi, baik secara *synchronous* (pembelajar dan pengajar berada dalam waktu yang bersamaan) seperti *video conference*, *chat room*, forum diskusi, atau secara *asynchronous* (pengajar dan pembelajar tidak berada dalam waktu yang bersamaan). Selain itu, mereka pun dapat melakukan diskusi atau debat antarpembelajar secara tertulis melalui milis.

Dari hasil analisis data, interpretasi dan pembahasan hasil uji coba implementasi model maka dapat diperoleh simpulan sementara, yaitu bahwa hasil uji coba implementasi Model Pembelajaran Jarak Jauh Bahasa Indonesia untuk Penutur Frankofon melalui teknologi multimedia cukup efektif dan signifikan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia responden.

Hasil uji coba implementasi model ternyata masih menemukan adanya beberapa kelemahan yang bersifat teknis, seperti perbedaan waktu di Indonesia dan di Perancis yang menyebabkan sulitnya berkomunikasi secara *synchronous* (pembelajar dan pengajar berada dalam waktu yang bersamaan), misalnya komunikasi melalui *video conference*, *chat room*, atau forum diskusi.

Para responden mengharapkan agar dalam setiap pelajaran ada latihan untuk memperdalam materi, adanya kolom untuk memberikan komentar yang dapat dikirimkan melalui surat elektronik kepada pengajar, dan meminta agar kamus Indonesia – Perancis dilengkapi pula dengan suara.

Pada tahap uji coba model pembelajaran ini terbukti cukup efektif dan perlu ditindaklanjuti melalui validasi secara empirik untuk membuktikan lebih lanjut bahwa model ini efektif untuk digunakan.

Berdasarkan temuan adanya kelemahan pada tahap uji coba maka untuk tahap uji validasi empirik perlu adanya perbaikan model. Untuk mengatasi perbedaan waktu dapat disiasati dengan melakukan komunikasi secara *asynchronous* (pengajar dan pembelajar tidak berada dalam waktu yang bersamaan). Selain itu, mereka pun dapat melakukan diskusi atau debat antarpembelajar secara tertulis melalui milis. Pada tahap revisi, setiap pelajaran akan dilengkapi dengan latihan agar pembelajar dapat memperdalam materi yang dipelajarinya.



Pada tahap revisi, model ini akan dilengkapi dengan kolom untuk memberikan komentar pada setiap pelajaran. Komentar ini dapat dikirim langsung melalui surat elektronik kepada peneliti. Pada tahap revisi, kamus Indonesia-Perancis sudah dilengkapi dengan rekaman suara untuk kata-kata berbahasa Indonesia.

### **Validasi Empirik Model**

Hasil uji coba implementasi model menunjukkan hasil yang positif, baik dilihat dari hasil belajar yang meningkat secara signifikan maupun pada proses kegiatan belajarnya. Proses kegiatan belajar model ini sangat berbeda dengan proses kegiatan yang konvensional, yaitu kegiatan di dalam kelas. Pembelajar dapat bebas menentukan sendiri waktu belajar. Tahap validasi model yang dilakukan merupakan validasi model secara empirik, yang berarti validasi dengan tujuan untuk memperoleh keterujian atas keefektifan model dari implementasi langsung di lapangan. Implementasi validasi model ini juga menggunakan kuasi eksperimen dengan pola pembandingan *prates* dan *pascates*.

### **Model yang Divalidasi**

Model yang divalidasi adalah Model Pembelajaran Jarak Jauh bagi penutur Frankofon melalui teknologi multimedia yang telah melalui tahap uji coba.

Model yang divalidasi mengalami revisi dari model yang digunakan dalam tahap uji coba. Beberapa revisi atau perbaikan model yang dilakukan adalah menambahkan latihan di setiap pelajaran, menambahkan kolom komentar di setiap pelajaran, dan menambahkan rekaman suara untuk kata-kata atau kalimat yang ada dalam kamus Indonesia-Perancis.

### **Validasi Model**

Validasi model dilakukan kepada 21 orang responden. Tahap-tahap implementasi model pada tahap validasi sama dengan tahap pada saat uji coba. Langkah-langkah pembelajaran model dapat dilihat kembali pada tahap uji coba model.

### **Pengujian Hipotesis**

Untuk menguji hipotesis dari penelitian ini, peneliti merumuskan terlebih dahulu hipotesis, yaitu ada perbedaan skor yang signifikan antara skor rata-rata *prates* dan skor rata-rata *pascates* melalui model pembelajaran bahasa Indonesia untuk penutur Frankofon yang dilakukan melalui teknologi multimedia.

Hipotesis statistik untuk penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 < \mu_2$$

Dari hasil perhitungan, dinyatakan bahwa pada tabel t dengan  $t_{0,995}$  (tingkat kepercayaan 99,5%) harga t untuk d.b. 20 menunjukkan angka 2.84. Dari perhitungan statistik diperoleh bahwa  $t = 97,75$ . Artinya,  $t_{hitung} > t_{tabel} \Leftrightarrow 97,75 > 2,84 \Leftrightarrow H_0$  ditolak.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa model pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur Frankofon yang dilakukan melalui teknologi multimedia ini efektif.

### **Pembuktian Subhipotesis**

Dari hasil penelitian peneliti dapat membuktikan bahwa sub hipotesis dari penelitian ini terbukti atau dengan kata lain dapat diterima. Adapun pembuktian hipotesisnya adalah sebagai berikut.

Pembelajaran bahasa Indonesia ternyata tidak hanya dapat dilakukan melalui model konvensional, yaitu belajar di kelas atau belajar mandiri dengan buku. Dengan adanya teknologi di bidang informasi, belajar bahasa Indonesia dapat dilakukan dengan bantuan media internet. Melalui model ini, pembelajar dapat mempelajari bahasa Indonesia secara mandiri melalui media internet. Konsep CD-ROM multimedia yang dapat diakses melalui internet memungkinkan pembelajar mendengar suara penutur asli dan melihat gambar.

Melalui media internet, permasalahan pembelajar dapat diatasi dengan cara khusus. Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi pembelajar pada proses pembelajaran, mereka dapat berkomunikasi baik secara *synchronous* (pembelajar dan pengajar berada dalam waktu yang bersamaan) seperti *video conference*, *chat room*, forum diskusi, atau secara *asynchronous* (pengajar dan pembelajar tidak berada dalam waktu yang bersamaan). Selain itu, mereka pun dapat melakukan diskusi atau debat antarpembelajar secara tertulis melalui milis.

Pembelajaran jarak jauh bahasa Indonesia untuk penutur Frankofon yang dilakukan melalui teknologi multimedia dinilai efektif. Hal ini terbukti dengan adanya kenaikan nilai mulai dari prates I, prates II, pascates I, hingga pascates II.

## **G. Simpulan dan Saran**

### **1. Simpulan**

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan pada bagian sebelumnya, diperoleh beberapa simpulan yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian ini. Dari data-data primer dan sekunder dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran jarak jauh bahasa Indonesia melalui teknologi multimedia bagi penutur Frankofon perlu dipertimbangkan sebagai materi pembelajaran

bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA). Kemajuan teknologi di bidang informasi dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pembelajaran bahasa.

Berikut ini diketengahkan simpulan-simpulan yang berkenaan dengan penelitian ini.

- a. Materi bahasa Indonesia yang sesuai untuk penutur Frankofon dan yang dapat ditampilkan dalam CD-ROM disesuaikan dengan konsep multimedia interaktif. Cakupan materinya disesuaikan dengan tingkat pengetahuan pembelajar dan disesuaikan dengan kemampuan tingkat A1 yang mengacu pada acuan kerangka umum Eropa untuk bahasa (CECRL : *Cadre européen commun de référence pour les langues*) sebagai rujukan untuk menyusun kriteria kemampuan berbahasa yang diadopsi oleh 28 negara yang tergabung dalam Uni Eropa. Model pembelajar yang disusun oleh peneliti menitikberatkan pada pembelajar bahasa Indonesia tingkat pembelajar awal. Adapun materi-materinya adalah sebagai berikut.
  - *Leçon 1 : La prononciation indonésienne* (Pelajaran 1 : Pengucapan Bahasa Indonesia). Materinya berisi tentang cara pengucapan bahasa Indonesia yang disertai dengan transkripsi fonetik.
  - *Leçon 2 : La première conversation* (Pelajaran 2 : Percakapan Awal) Pada pelajaran ini, materi pelajarannya adalah tentang percakapan sederhana yang digunakan pada awal pertemuan. Pelajaran ini dilengkapi pula dengan foto-foto dan contoh dialog.
  - *Leçon 3 : Décrire une personne* (Pelajaran 3 : Menggambarkan seseorang). Pada pelajaran ini, materinya adalah kosakata-kosakata tentang cara menggambarkan seseorang dan dilengkapi dengan contoh dialog dan foto-foto.
  - *Leçon 4 : Les nombres* (Pelajaran 4 : Angka) Pelajaran 4 ini menyajikan kosakata angka dalam bahasa Indonesia yang disertai dengan transkripsi fonetik.
  - *Leçon 5 : La grammaire* (Pelajaran 5 : Tatabahasa Indonesia) Materi pada pelajaran ini adalah tentang tatabahasa Indonesia berupa penggunaan kata sifat, pembentukan kalimat negatif, penggunaan keterangan tempat dan keterangan waktu.
  - *Leçon 6 : Le temps et la date* (Pelajaran 6 : Waktu dan Tanggal) Materi dari pelajaran ini berupa kosakata-kosakata tentang nama-nama bulan, hari (lengkap dengan lagu), disertai dengan penggunaannya dalam kalimat.
  - *Leçon 7 : La famille* (Pelajaran 7 : Keluarga) Materinya berupa kosakata tentang keluarga disertai dengan penggunaan kata sifat.

- b. Model pembelajaran jarak jauh yang sesuai dengan konsep multimedia interaktif adalah model pembelajaran yang dapat diakses dengan mudah oleh pembelajar atau peminat bahasa Indonesia. Dalam penelitian ini, model pembelajaran jarak jauh bahasa Indonesia bagi penutur Frankofon melalui teknologi multimedia dapat diakses dengan mudah melalui media internet dengan alamat **⇒<http://perancis.upi.edu/~tihadini>**.
- c. Sebelum dan sesudah pemberian model pembelajaran ini, kemampuan responden dalam penguasaan bahasa Indonesia meningkat. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata pembelajar. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa model ini efektif digunakan sebagai model pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur Frankofon dengan menggunakan sistem belajar jarak jauh melalui teknologi multimedia. Hal ini terbukti pada pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa ada perbedaan skor yang signifikan antara skor rata-rata pretes dan skor rata-rata pascates melalui model ini. Perhitungan statistik menunjukkan nilai koefisien 2,84 untuk  $t_{\text{tabel}}$  dan 97,75 untuk  $t_{\text{hitung}}$  dengan tingkat kepercayaan 95 %.
- d. Responden memberikan respons yang positif terhadap model ini. Pada saat mendapat kesulitan, mereka langsung mengirim surat elektronik kepada peneliti. Mereka memberikan masukan yang berguna bagi peneliti. Salah satu usulan responden adalah mereka menginginkan adanya kolom komentar untuk setiap pelajaran yang dapat dikirim langsung melalui surek kepada peneliti.
- e. Kesulitan-kesulitan yang ditemui oleh responden adalah sebagai berikut.
- Pembelajar sulit membedakan bunyi [e] dan [ə]. Dalam bahasa Perancis mereka dapat membedakannya dengan mudah karena adanya tanda baca (*accent*).
  - Kesulitan-kesulitan yang ditemui oleh responden terutama adalah dalam mengucapkan bunyi h [ha] karena dalam bahasa Perancis huruf h tidak diucapkan.
  - Bahasa Indonesia tidak mengenal perubahan verba untuk setiap waktu (*tenses*). Hal ini pada awalnya membingungkan untuk sebagian besar responden, tetapi pada akhirnya hal ini malah memudahkan pembelajar dalam mempelajari bahasa Indonesia.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dari keseluruhan hasil penelitian yang menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan, model pembelajaran jarak jauh bahasa Indonesia untuk penutur Frankofon melalui teknologi multimedia dinilai efektif dan mampu meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia yang dilakukan oleh ke-21 penutur Frankofon secara mandiri.

## **2. Rekomendasi**

Pada bagian ini penulis mengemukakan beberapa rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yang ditujukan terutama kepada penulis sendiri, para pembelajar bahasa Indonesia, para pengajar bahasa Indonesia khususnya bagi mereka yang mengajarkan bahasa Indonesia kepada penutur asing. Berikut ini adalah rincian rekomendasi-rekomendasi tersebut.

- a. Model pembelajaran jarak jauh bahasa Indonesia bagi penutur Frankofon melalui teknologi multimedia ini perlu dipertimbangkan sebagai model pembelajaran inovatif guna perkembangan pembelajaran bahasa Indonesia di dunia, khususnya di negara-negara Frankofon.
- b. Untuk mengatasi kesulitan-kesulitan dalam mempelajari bahasa Indonesia, para penutur Frankofon perlu banyak berlatih mengucapkan bahasa Indonesia. Model yang peneliti buat menyediakan rekaman suara contoh-contoh kata yang sering diucapkan. Dengan demikian, para pembelajar dapat meniru dan mengucapkan kata-kata tersebut berulang-ulang.
- c. Para pengajar BIPA perlu mengaktualkan materi-materi pembelajaran BIPA dengan mencari situs-situs pembelajaran bahasa Indonesia.
- d. Perlu adanya kurikulum BIPA yang bersifat terpadu, yaitu memadukan kemampuan empat keterampilan berbahasa dengan tatabahasa, pemahaman lintas budaya, sesuai dengan kebutuhan dari pembelajar.
- e. Perlu adanya standar kemampuan bahasa Indonesia bagi penutur asing yang dapat dirujuk dari standar kemampuan yang terdapat dalam kerangka umum Eropa untuk bahasa (CECRL : *Cadre européen commun de référence pour les langues*) untuk tingkatan yang berbeda-beda.
- f. Perlu adanya tes khusus untuk menilai kemampuan bahasa Indonesia bagi pembelajar asing, sehingga pembelajar asing mengetahui tingkat kemampuan mereka. Saat ini, yang tersedia baru Uji Kemampuan Bahasa Indonesia (UKBI).

- g. Perlu adanya situs-situs pembelajaran bahasa Indonesia yang tidak hanya bagi penutur Frankofon atau Anglofon, tetapi juga bagi penutur bahasa asing lainnya, misalnya penutur bahasa Jerman, bahasa Belanda, dan lain-lain.
- h. Perlu adanya buku-buku teks untuk pembelajar bahasa Indonesia sebagai bahasa asing. Dengan kemajuan teknologi, buku-buku teks ini dapat dilengkapi dengan media pembelajaran, misalnya berupa kaset, *compact disk* (CD), atau *e-book*.

## H. Daftar Pustaka

- Abdul Hamied, Fuad. 1988. *Keterpelajaran dalam Konteks Pemerolehan Bahasa*. Makalah Pertemuan Linguistik Lembaga Bahasa II Unika Atmajaya, Jakarta, 23-24 Agustus.
- Abdul Hamied, Fuad. 1997. *Pengembangan Pendidikan Bahasa dan Seni lewat Medium Internet*. Makalah Seminar Pemanfaatan Internet, FPBS IKIP Bandung 26 Maret 1997.
- Abdul Hamied, Fuad. 2001. *Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing : Isu dan Realita*. [Online]. Tersedia : [http : www.ialf.edu/bipa/april2001/pembelajaranbahasaIndonesia.html](http://www.ialf.edu/bipa/april2001/pembelajaranbahasaIndonesia.html) [9 Juni 2008]
- Alwi, Hasan. 1995. *BIPA: Hari Ini dan Esok*. Jakarta : Makalah di Kongres Internasional Pengajaran BIPA Universitas Indonesia, 28-30 Agustus 1995.
- Alwi, Hasan; Dendy Sugono; A. Rozak Zaidan. 2000. *Bahasa Indonesia dalam Era Globalisasi*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Amin Embi, Mohamed. 1998. *Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Inggris Berbantuan Internet melalui 'SMARTNet' : Model Belajar Cara Belajar Bahasa Inggris Multimedia*. [Online]. Tersedia : [http : //digest.myvirtec.net/docs/Amin4.doc](http://digest.myvirtec.net/docs/Amin4.doc) [26 Mei 2008]
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Cetakan Kelima. Jakarta : Bina Aksara.
- Bailey, K.M., M.H. Long, & S. Peck (penyunting). 1983. *Second Language Acquisition Studies*. Rowley: Newbury House Publishers.

- Beck, Marie-Laure. 1996. *L'indonésien sans peine*. Poitiers : Aubin Imprimeur.
- Bertin, Jean-Claude. 2001. *Des outils pour des langues : Multimédia et Apprentissage*. Paris : Ellipses.
- Beauchamp, George A. 1972. *Basic components of a curriculum theory*. Curriculum Theory Network, volume 10.
- Bloomfield, L. 1966. *Language*. New York: Holt, Rhinehart and Winston.
- Bovee, Courland. 1997. *Business Communication Today*. New York : Prentice Hall.
- Brown, H. Douglas. 1994. *Principles of Language Learning and Teaching*. New Jersey : Prentice Hall Regents.
- Buletin Pengajaran BIPA. 1999. [online]. Tersedia : [http :  
www.ialf.edu/bipa/july1999/july99index.html](http://www.ialf.edu/bipa/july1999/july99index.html) [16 Juni 2008].
- Campbell, Donald dan Julien C. Stanley. 1966. *Experimental and Quasi-Experimental Designs For Research*. Boston : Houghton Mifflin Company.
- Chambert-Loir, Henri.1998. *Pengajaran Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Asing di Perancis*. Jakarta : Makalah di Kongres Bahasa Indonesia VII. 26-30 Oktober 1998.
- Chung, Young-Rhim.1998. *Keadaan Pengajaran Bahasa Indonesia di Korea*. Jakarta : Makalah. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa di Seminar Bahasa Indonesia Menjelang Tahun 2000.
- Coleman, H. (penyunting). 1996. *Society and the Language Classroom*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Collins, James. 1998. *Kemajuan Penelitian Bahasa Indonesia di Amerika Serikat*. Jakarta : Makalah. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa di Seminar Bahasa Indonesia Menjelang Tahun 2000.
- Crystal, David. 2001. *Language and the Internet*. Cambridge : Cambridge University Press.

- Darwowitzo, Soenjono. 1978. *Sentence Patterns of Indonesian*. Honolulu: University of Hawaii Press.
- Darwowitzo, Soenjono. 1982. *Vocabulary Building in Indonesian - An Advanced Reader*. Ohio: Ohio University.
- Davis, Ben. 1991. *Teaching with Media*. Greece : A paper presented at Technology and Education Conference in Athens.
- Dede, C. 1996. *Emerging Technologies in Distance Education for Business*. JOURNAL OF EDUCATION FOR BUSINESS 71, no. 4 (March-April 1996): 197-204.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi Kedua). Jakarta : Balai Pustaka.
- Dudeny, Gavin. 2000. *The Internet and the Language Classroom*. Cambridge : Cambirdge University Press.
- Dwi, C. Bambang. 2002. *E-Learning System Berbasis Web sebuah Alternatif Metode Pembelajaran*. Bandung : Jurnal Pendidikan Mimbar Pendidikan. University Press Universitas Pendidikan Indonesia.
- Effendi dan Zhuang. 2005. *E-learning : Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Elliot, Stephen N et al,. 1996. *Educational Psychology*. Dubuque, Iowa : Brown and Benchmark.
- Ellis, Rod. 1994. *The Study Of Second Language Acquisition*. Oxford: Oxford University Press. 824pp.
- Felix, Uchi. 1998. *Virtual Language Learning : finding the gems amongst the pebbles*. Victoria : Language Australia Ltd.
- Filipczak, B. 1995. *Putting the Learning into Distance Learning*. TRAINING 32, no. 10 (October 1995): 111-118. (EJ 511 253)
- Fraenkel, Jack R dan Norman E. Wallen. 1993. *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York : McGraw-Hill Inc.
- Furqon. 2004. *Statistika Terapan untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.



- Gall, Joyce P dan Walter Borg. 2002. *Education Research : An Introduction*. Boston : Mc. Growhill.
- Hardini, Tri Indri. 2003. *Sistem Belajar Jarak Jauh dalam Pembelajaran Bahasa Perancis*. Bandung : Jurnal Pengajaran Bahasa, Budaya, dan Sastra Perancis CADENCE edisi XV/Juli.
- Harefa, Andrias. 2000. *Menjadi Manusia Pembelajar*. Jakarta : Kompas Media Nusantara.
- Haris, Octa. 2004. *Berkenalan dengan Internet*. [Online]. Tersedia : [http://members.tripod.com/octa\\_haris/internet.htm](http://members.tripod.com/octa_haris/internet.htm) 12 juni 2002]
- Hidayat, Kosadi. 2001. *Kendala-kendala Penguasaan Struktur Kalimat Bahasa Indonesia bagi Mahasiswa Asing pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di FPBS UPI Bandung*. [online] Tersedia : <http://www.ialf.edu/kipbipa/papers/kosadihidayat.htm> [9 Juni 2008]
- Huang Chenfang. 1998. *Penelaahan, Pengajaran Bahasa, dan Budaya Indonesia di Beijing*. Jakarta : Makalah. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa di Seminar Bahasa Indonesia Menjelang Tahun 2000.
- Hubbard, Peter et al. 1983. *A Training Course for TEFL*. Oxford : Oxford University Press.
- Hunter, Lawrence. 1996. *CALL: Its Scope and Limits*. The Internet TESL Journal, Vol. II, No.6, June 1996. [Online]. Tersedia : <http://www.aitech.ac.jp/~iteslj/> [9 Maret 2008]
- Iskandarwassid, dan Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung : Rosda Karya.
- Johns, Yohanni. 1977. *Langkah Baru - A New Approach*. Canberra: Australian National University Press.
- Jonassen, David H. 1996. *Computer as a Mindtools for Schools*. New Jersey : Prentice Hall.
- Karmin, Y. 2001. *Mengembangkan Kurikulum BIPA*. [online] Tersedia : [www.ialf.edu/kipbipa/papers/Ykarmin.doc](http://www.ialf.edu/kipbipa/papers/Ykarmin.doc) [16 Juni 2008]

- Kramadibrata, Dewaki. N, dkk. 1996. *Sehari-hari dengan Bahasa Indonesia*. Jakarta : CV. Rahmah Grafika.
- Kratz, E.U. 1988. *Keadaan dan Perkembangan Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Negara Inggris*. Jakarta : Makalah di Kongres Bahasa Indonesia V 28 Oktober - 2 November, 1988.
- Kwee, John.1965. *Teach Yourself Indonesian*. London: Hodder Headline.
- Kwee, John. 1988. *Bahasa dan Sastra Indonesia di Selandia Baru*. Jakarta : Makalah di Kongres Bahasa Indonesia V 28 Oktober - 2 November, 1988.
- Labrousse, Pierre dan Farida Soemargono. 1985. *Méthode d'Indonésien*. Paris : INALCO.
- Lado, Robert. 1981. *Linguistics Across Cultures*. Ann Arbor: The University of Michigan Press.
- Lancien, Thierry. 1998. *Le Multimédia*. Paris : CLE International.
- Lee, Kwuang-wu. 2000. *English Teachers' Barriers to the Use of Computer-assisted Language Learning*. The Internet TESL Journal, Vol. VI, No. 12, December 2000. Tersedia [online] : <http://www.aitech.ac.jp/~iteslj/> [9 Maret 2008]
- Lengkanawati, Nenden Sri. 1997. *Kontribusi Strategi Belajar Bahasa terhadap Tingkat Kemahiran Berbahasa (Studi tentang Perbedaan Strategi Belajar Bahasa Indonesia sebagai BA di Australia dan bahasa Inggris sebagai BA di Indonesia)*. Disertasi Doktor pada FPS IKIP Bandung : tidak diterbitkan.
- Liang, Liji. 1988. *Pengajaran dan Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia di Tiongkok*. Jakarta : Makalah di Kongres Bahasa Indonesia V 28 Oktober - 2 November, 1988.
- Mackie, Jamie. 1991. *The state of Southeast Asian studies in the USA*. Asian Studies Review 14(3): 129-132.
- Maryanto. 2001. *Tes UKBI dan Pengajaran BIPA*. [online] Tersedia : [www.ialf.edu/kipbipa/papers/Maryanto.doc](http://www.ialf.edu/kipbipa/papers/Maryanto.doc) [16 Juni 2008].

- Munir. 2002. *Metodologi Pengembangan Multimedia dalam Pendidikan (Studi Kasus terhadap Proyek : Multimedia in Education for Literacy (MEL), University Kebangsaan Malaysia)*. Bandung : Jurnal Pendidikan Mimbar Pendidikan, University Press UPI.
- Nimmanupap, Sumalee. 1998. *Pengajaran Bahasa Indonesia untuk Pembelajar Asing di Thailand*. Jakarta : Makalah di Kongres Bahasa Indonesia VII. 26-30 Oktober 1998.
- Nothofer, Bernd. 1998. *Perkembangan Pengajaran Bahasa Indonesia di Jerman*. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Jakarta : Makalah. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa di Seminar Bahasa Indonesia Menjelang Tahun 2000.
- Nothofer, Bernd dan Rachmat Djoko Pradopo. 1988. *Keadaan dan Perkembangan Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Republik Federal Jerman*. Jakarta : Makalah di Kongres Bahasa Indonesia V 28 Oktober - 2 November, 1988.
- Nunan, D. H. 1988. *Syllabus design*. Oxford: Oxford University.
- Oxford, R. 1990. *Language Learning Strategies: What Every Teacher Should Know*. Rowley: Newsbury House.
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Razaq, Abdul dan Ruly Bachrul Ulum. 2001. *Belajar Praktis Internet*. Jakarta : Dinastindo.
- Rivai, S. Faizah Soenoto. 1995. *Pengajaran Bahasa Indonesia di Italia*. Jakarta : Makalah di Kongres Internasional Pengajaran BIPA Universitas Indonesia, 28-30 Agustus 1995.
- Rivai, S. Faizah Soenoto. 1998. *Pengajaran Bahasa Indonesia untuk Pembelajar Asing*. Jakarta : Makalah di Kongres Bahasa Indonesia VII, Jakarta, 26-30 Oktober 1998.
- Rohfeld, R. W. dan R. Hiemstra. 1995. *Moderating Discussions in the Electronic Classroom.*" In COMPUTER MEDIATED COMMUNICATION AND THE ONLINE CLASSROOM. vol. 3,

edited by Z. L. Berge and M. P. Collins, pp. 91-104. Cresskill, NJ: Hampton Press.

- Rosidi, Ajip. 2001. *Bahasa Indonesia, Bahasa Kita : Sekumpulan Karangan*. Jakarta : Pustaka Jaya.
- Rusyana, Yus. 1986. *Bahasa dan Sastra dalam Gamitan Pendidikan*. Bandung : Diponegoro.
- Samuel, Jérôme dan Saraswati Wardhany. (2005). *Parler l'indonésien en voyage*. Edinbrough : Chambers Harrap Publisher Ltd.
- Sarumpaet, J.P. 1988. *Pengajaran Bahasa Indonesia di Australia*. Makalah Kongres Bahasa Indonesia V. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sato, Masanori. 1995. *Satu Tinjauan mengenai Bahan Pelajaran Bahasa Indonesia di Universitas-Universitas Jepang*. Jakarta : Makalah di Kongres Internasional Pengajaran BIPA Universitas Indonesia, 28-30 Agustus 1995.
- Scholnik, Miriam. 1999. *Using Presentation Software to Enhance Language Learning*. The Internet TESL Journal, Vol. V, No.3, March 1999, Tersedia [online] : <http://www.aitech.ac.jp/~iteslj/> [7 Maret 2008]
- Shigeru, Morimura. 1988. *Keadaan dan Perkembangan Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Jepang*. Jakarta : Makalah di Kongres Bahasa Indonesia VII, Jakarta, 26-30 Oktober 1998.
- Siahaan, Sudirman. 2001. *E-learning sebagai Salah Satu Alternatif Kegiatan Pembelajaran*. [Online]. Tersedia : <http://www.depdiknas.go.id/Jurnal/42/sudirman.htm> [12 Juni 2008]
- Sidharta, Lani. 1996. *Internet : Informasi Bebas Hambatan*. Jakarta : Gramedia.
- Simatupang, Togar, M. 1995. *Pemodelan Sistem*. Klaten : Nindita.
- Soedijarto. 1988. *Pembinaan Bahasa Indonesia di Luar Negeri sebagai Bagian dari Upaya Diplomasi Kebudayaan: Sebuah Pengalaman dari Republik Federal Jerman (1983-1987)*. Makalah Kongres

- Bahasa Indonesia V. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Soemarmo, Marmo.1988. *Keadaan dan Perkembangan Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Amerika Serikat*. Jakarta : Makalah di Kongres Bahasa Indonesia VII, Jakarta, 26-30 Oktober 1998.
- Steinhauer, H. 1998. *Pengajaran Bahasa Indonesia untuk Pembelajar Asing di Belanda*. Jakarta : Makalah di Kongres Bahasa Indonesia VII, Jakarta, 26-30 Oktober 1998.
- Stern, H.H. 1983. *Fundamental Concepts of Language Teaching*. Oxford: Oxford University Press.
- Sugono, Dendy. 2003. *Bahasa Indonesia Masuk Pasar Bebas*. Harian Kompas Senin, 13 Oktober 2003 halaman 50.
- Sunendar, Dadang. 2000. *Alternatif Materi Pelajaran BIPA Tingkat Pemula*. Makalah KIPBIPA III.Bandung : Andira.
- Syamsuddin AR dan Vismaia S. Damaianti. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Tutang. 2001. *Cara Mudah Mendesain Web dan Berinternet*. Jakarta : Medikom Pustaka Mandiri.
- Thorn. W. 1995. *Points to Consider when Evaluating Interactive Multimedia*. The Internet TESL Journal, 2(4).
- Travers. C. 1997. *Dictionnaire Hachette Encyclopédie*. Paris : Hachette Livre.
- Vanicek, Eva.1995. *Metode Pengajaran Bahasa Indonesia di Victoria University of Wellington, New Zealand*. Jakarta : Makalah di Kongres Internasional Pengajaran BIPA Universitas Indonesia, 28-30 Agustus 1995.
- Wolff, John U. 1975. *Beginning Indonesian*. Ithaca: Cornell University Press.
- Wolff, John U. 1984 and 1986. *Beginning Indonesian through Self-Instruction*. Books 1-3. Ithaca, New York: Cornell University.

## I. Riwayat Hidup

**Tri Indri Hardini** lahir di Sumedang, Jawa Barat pada hari Selasa tanggal 23 Desember 1969. Dia adalah anak ketiga dari enam bersaudara dari ibu yang bernama Nani Sugiyatni dan ayah yang bernama Mochammad Idochi Anwar. Dia menamatkan Sekolah Taman Kanak-kanak di TK Teladan IKIP Bandung pada tahun 1975 dan melanjutkan studinya ke Sekolah Dasar Proyek Perintis Sekolah Pembangunan (SD PPSP) IKIP Bandung yang diselesaikannya pada tahun 1981. Setelah lulus dari SD dalam waktu lima tahun, dia melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama PPSP IKIP Bandung yang ditempuhnya dalam waktu 2,5



tahun dan diselesaikannya pada tahun 1984, kemudian dia melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 2 Bandung dan lulus pada tahun 1987.

Selanjutnya, pada tahun 1987 dia mengikuti perkuliahan di Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis Jurusan Pendidikan Bahasa Asing Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP Bandung (kini Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS Universitas Pendidikan Indonesia) dan lulus pada tahun 1992.

Di sela-sela masa kuliah, karena ketertarikannya di bidang kesenian Jawa Barat, terutama di bidang menyanyi, menari, dan bermain angklung, dia mengikuti misi kesenian grup KABUMI IKIP Bandung ke Skotlandia dan Inggris pada tahun 1989. Pada tahun 1991 dia mengikuti misi yang sama ke Perancis, Swiss, dan Spanyol.

Setelah menyelesaikan kuliah, pada tahun 1992 hingga kini dia menjadi staf pengajar pada Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia dan pada tahun yang sama ia menikah dengan Dadang Sunendar dan kini telah dikarunia satu orang puteri, Neidya Fahma Sunendar yang kini berusia 15 tahun dan satu orang putera, Reyhan Rahadian Sunendar yang usianya kini 11 tahun.

Sejak tahun 1995 sampai sekarang, dia pun menjadi pengajar bahasa Perancis di *Alliance Française* Bandung dan di Pusat Kebudayaan Perancis (*Centre Culturel Français*) Bandung dan menjadi pengajar bahasa Indonesia untuk penutur bahasa Perancis.

Pada tahun 1996, dia mengikuti penataran metodologi pengajaran bahasa di Université Sthendal III Grenoble, Perancis dan dilanjutkan dengan mengikuti *cours de perfectionnement de français* di CIEL Brest, Perancis.

Pada tahun 2001, dia terdaftar sebagai mahasiswa S-2 pada Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan menyelesaikan studinya pada tahun 2004 dengan konsentrasi tesis pada pengajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing.

Pada tahun 2006, dia melakukan observasi lapangan tentang pembelajaran bahasa Indonesia ke *Institut National des Langues et Civilisations Orientales* (INALCO) Paris, Perancis dengan menemui Ketua Jurusan Bahasa Indonesia yaitu Dr. Jérôme Samuel. Pada kesempatan ini pula ia memanfaatkan untuk melakukan studi banding ke universitas di Perancis, di antaranya *Université d'Angers* di Angers dan *Université de Franche Comté* di Besançon, Perancis.

Pada tahun 2008, dia melakukan konsultasi dan bimbingan dengan Ketua Jurusan Bahasa Indonesia INALCO, Paris, Perancis sekaitan dengan penelitiannya. Pada kurun waktu tersebut, dia mengikuti pelatihan metodologi pengajaran bahasa di CAVILAM Vichy, Perancis.

Aktivitas kegiatan keilmiahan yang ia lakukan di antaranya adalah menjadi penyaji dalam berbagai kegiatan seminar nasional maupun internasional, yaitu sebagai berikut.

1. Penyaji dalam Seminar dan Lokakarya Peta Konsep Akutansi, Bahasa Perancis, Bahasa Jerman, dan Geografi di Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta tanggal 16 November 2006.
2. *E-learning dans l'enseignement du français*, makalah disampaikan pada Pertemuan Guru-guru Bahasa Perancis di Jawa Barat yang diselenggarakan oleh Prgram Studi Pendidikan Bahasa Perancis JPBA FPBS UPI pada tanggal 21 September 2007.
3. *La langue de la publicité*, makalah disampaikan pada *Colloque International* di Bangkok, Thailand pada tahun 2007.
4. *Enseigner en chantant à travers du clip, pour le niveau débutant à avancé*. Makalah disampaikan pada seminar yang diselenggarakan oleh Pusat Kebudayaan Perancis Bandung tahun 2008.
5. *Pourquoi travailler avec l'Internet ?* Makalah disampaikan pada Seminar Internasional yang diselenggarakan oleh Perhimpunan Pengajar Bahasa Perancis Seluruh Indonesia di Bandung tahun 2008.
6. *Plaisir des mots de la publicité française*, makalah disampaikan pada seminar yang diselenggarakan oleh Pusat Kebudayaan Perancis Bandung tahun 2008.
7. Peningkatan Kemampuan Profesionalisme Guru dalam Menyongsong Era Sertifikasi, Makalah disampaikan pada Seminar Nasional yang diselenggarakan oleh PGRI Subang dan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia tanggal 14 Februari 2008.

8. Pengajaran Bahasa melalui Multimedia, makalah disampaikan pada Seminar Nasional Sambut Riksa Bahasa Indonesia yang diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2008.
9. *Travailler avec l'internet*. Makalah disampaikan pada *Colloque International de l'APFI* tahun 2008.

Karya ilmiah yang telah ia hasilkan antara lain sebagai berikut.

1. *Enseignement du français au Centre de Formation de la Poste de Bandung*. Skripsi, tidak diterbitkan, tahun 1992.
2. *Enseignement du français comme Langue de Spécialité*. Makalah di Jurnal Pengajaran Bahasa, Budaya, dan Sastra Perancis "CADENCE" Edisi XIII bulan Juni tahun 2002.
3. Sistem Belajar Jarak Jauh dalam Pembelajaran Bahasa Perancis. Makalah di Jurnal Pengajaran Bahasa, Budaya, dan Sastra Perancis "CADENCE" Edisi XV bulan Juli tahun 2003.
4. Pengajaran Menulis melalui Respons Sastra. Makalah di Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Asing FPBS UPI "FOKUS" Volume I bulan Oktober tahun 2003.
5. *La Langue de Publicité*. Makalah di Jurnal Pengajaran Bahasa, Budaya, dan Sastra Perancis "CADENCE" Edisi XVII bulan Juli tahun 2004.
6. *La couleur de la Publicité*. Makalah di Jurnal Pengajaran Bahasa, Budaya, dan Sastra Perancis "CADENCE" Edisi XVIII bulan Desember tahun 2004.
7. Model Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Frankofon (Bahasa Perancis) untuk Pembelajar Tingkat Awal melalui Media Internet Berbasis Konsep Multimedia dan Hipermedia (Studi Eksperimen Kuasi dalam Upaya Pencarian Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Jarak Jauh bagi Pemula) (2004) (Tesis).
8. Mengatasi Interferensi Bahasa Indonesia dalam Karangan Bahasa Perancis Mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Perancis Semester IV JPBA FPBS Universitas Pendidikan Indonesia Pada Mata Kuliah Menulis IV (*Ecrire IV*) (Penelitian Dana Rutin, 2004, anggota)
9. Menilai Kemampuan Menulis Mahasiswa dalam Mata Kuliah Menulis IV (*Écrire IV*) dengan Menggunakan Model *Writing workshop* melalui Internet (Studi Kuasi Eksperimen *Model Writing Workshop* terhadap Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis JPBA FPBS UPI sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Potensi Diri Mahasiswa) (Dana rutin 2005, Ketua)
10. Pengembangan Model *Writing Workshop* dalam Mata Kuliah *Ecrire IV* melalui Internet Berbasis Konsep Hipermedia sebagai Inovasi



Peningkatan Kemampuan Menulis Mahasiswa (Penelitian Peningkatan Kualitas Pembelajaran DIKTI, 2006, Anggota)

11. Menilai Kemampuan Menulis Mahasiswa melalui Milis dan Blog. (Penelitian Hibah Kompetitif UPI, 2008).

Buku-buku yang telah ia hasilkan adalah sebagai berikut.

1. *Cahier d'exercices de Productions Écrites*. Buku. Diterbitkan oleh IKIP Bandung Press tahun 1998.
2. *Langue Vivante (Survival Language)* (2001). Buku. Diterbitkan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI.
3. *Communication Orale I*. Diterbitkan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis JPBA FPBS UPI.
4. *Compréhension Orale I, niveau débutant*. Diterbitkan oleh Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI.

Pengalaman kegiatan profesionalnya adalah sebagai berikut.

1. Tim Penatar di Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (P4TK) Bahasa (dulu P3G Bahasa) Jakarta.
2. Tim Penyusun Peta Konsep Bahasa Perancis, Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional Jakarta.
3. Tim Pengembang Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Bahasa Perancis SMA di Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) Jakarta.

